

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Begitu banyak bahasa yang dapat dipelajari, salah satunya yaitu bahasa Jerman. Bahasa tersebut dapat dipergunakan sebagai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, yang seperti kita ketahui di Indonesia pada umumnya bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang dipelajari pada sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi.

Dalam era globalisasi sekarang ini hubungan manusia di berbagai negara semakin berkembang pesat dan juga mendukung berbagai kepentingan seperti kepentingan politik, kepentingan ekonomi maupun kepentingan pendidikan. Untuk itu penguasaan bahasa asing sangat dibutuhkan karena penguasaan bahasa asing yang baik dapat memudahkan dan melancarkan proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Majunya dunia pendidikan sebaiknya diikuti oleh kemampuan seseorang yang meningkat pula khususnya dalam penguasaan bahasa. Oleh karena itu, kemampuan bahasa asing selain bahasa ibu merupakan hal yang penting. Dengan menguasai bahasa asing, seseorang dapat berkomunikasi dengan bangsa lain.

Untuk mendukung hal di atas tersebut penulis akan membahas salah satu tema tentang bahasa asing yaitu bahasa Jerman. Seperti yang kita ketahui penggunaan bahasa asing sangat mendukung dalam proses berkomunikasi. Dalam

proses pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu:

1. Keterampilan menyimak (*Hörverstehen*)
2. Keterampilan membaca (*Leseverstehen*)
3. Keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*)
4. Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*)

Keempat keterampilan ini harus dimiliki oleh pembelajar bahasa Jerman dan keterampilan ini merupakan kesatuan. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti salah satu keterampilan, yaitu keterampilan membaca (*Leseverstehen*).

Membaca merupakan keterampilan reseptif dan salah satu keterampilan yang menuntut daya pemahaman seseorang. Peranan membaca yang sangat penting dalam penguasaan bahasa, sering kali kurang diperhatikan oleh mahasiswa. Kurang dikuasainya aspek-aspek keterampilan membaca mengakibatkan timbulnya hambatan dalam menguasai keterampilan lainnya. Untuk mengatasi hambatan tersebut perlu penguasaan keterampilan membaca secara optimal.

Dengan membaca akan diperoleh berbagai informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut, pengetahuan ataupun sekedar hiburan. Banyak manfaat yang akan didapat dari membaca. Dengan membaca, kita seolah-olah dapat melihat secara langsung dan merasakan apa yang terjadi dalam bacaan tersebut. Seperti ungkapan yang mengatakan bahwa “membaca adalah jendela dunia”.

Yorkey (1970: 130) dalam kutipan Rampillon (1997: 122) mengungkapkan “*Reading involves as much alertness and participation as does a conversation: asking questions, evaluating answers, summarizing ideas, then asking more questions, and so on*”.

Ungkapan Yorkey di atas dapat disimpulkan bahwa membaca dapat melibatkan seseorang didalam sebuah pembicaraan atau dialog, pembaca seakan-akan dapat berbicara dengan bacaannya. Maka dapat dikatakan bahwa membaca bukan hanya bersifat reseptif, tetapi membaca juga dapat bersifat aktif seperti berbicara, karena terdapat proses dalam membaca. Ketika memulai membaca seseorang memiliki pertanyaan mengenai isi bacaan tersebut, kemudian seseorang membaca untuk menemukan jawaban dari pertanyaannya. Sehingga seseorang dapat mengevaluasi jawabannya, lalu ia menyimpulkan jawaban tersebut. Selain itu membaca juga dapat membuat seseorang untuk mengemukakan ide-ide yang dimiliki, sehingga seseorang dapat memahami bacaan tersebut dengan baik.

Senada dengan yang dikemukakan oleh Yorkey, maka menurut penulis membaca dapat menimbulkan keingintahuan pembaca mengenai isi teks tersebut. Dalam membaca seseorang harus untuk memiliki pertanyaan yang membantu untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Pertanyaan tersebut diharapkan dapat menolong pembaca dalam memahami isi teks tersebut, kemudian ide yang dimiliki pembaca dapat dikemukakan dan orang lain pun dapat mengetahui apa yang ada di dalam pikiran.

Seorang pembaca yang baik dapat memahami sebuah teks dengan fasih, tetapi tidak semua pembaca dapat dengan mudah memahami teks tersebut dan ia akan mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan tersebut antara lain mengetahui tema teks, memahami isi teks, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks dan sebagainya.

Menurut pengalaman penulis, keterampilan membaca itu sulit. Kesulitan tersebut membuat penulis melakukan kesalahan dalam memahami sebuah teks, terlebih dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Dalam keterampilan ini, kesalahan memahami teks dapat terlihat dalam menjawab soal dan menentukan tema atau judul sebuah teks. Kesalahan tersebut dapat disebabkan salah satunya oleh kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh pembaca.

Berawal dari pengalaman tersebut, kemudian penulis ingin meneliti kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mata kuliah *Lesen III* atau *Leseverstehen III*. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam membaca pemahaman, sehingga penulis dapat menemukan kesulitan mahasiswa yang merupakan awal terjadinya kesalahan mahasiswa dalam membaca pemahaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam membaca pemahaman yang kemudian akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Membaca Pemahaman.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Mengapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman pada mata kuliah Lesen III?
2. Mengapa mahasiswa melakukan kesalahan dalam membaca pemahaman pada mata kuliah Lesen III?

3. Apakah faktor penyebab kesalahan mahasiswa dalam membaca pemahaman?
4. Apakah faktor keberhasilan yang mempengaruhi mahasiswa membaca pemahaman?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas, serta mengingat keterbatasan waktu serta kemampuan yang dimiliki penulis, maka masalah penelitian ini akan dibatasi pada kesalahan mahasiswa dalam *Detailsverstehen* dan *selektives Verstehen* pada mata kuliah *Lesen III* dan faktor-faktor penyebabnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan batasan masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman secara detail (*Detailverstehen*) dan selektif (*selektives Verstehen*) pada mata kuliah *Lesen III*?
2. Kesalahan apa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membaca pemahaman secara detail (*Detailverstehen*) dan selektif (*selektives Verstehen*) pada mata kuliah *Lesen III*?

3. Faktor apa yang menyebabkan kesalahan mahasiswa dalam membaca pemahaman secara detail (*Detailverstehen*) dan selektif (*selektives Verstehen*) pada mata kuliah *Lesen III*?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman secara detail (*Detailverstehen*) dan selektif (*selektives Verstehen*).
2. Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membaca pemahaman secara detail (*Detailverstehen*) dan selektif (*selektives Verstehen*) pada mata kuliah *Lesen III*.
3. Faktor yang menyebabkan kesalahan mahasiswa dalam membaca pemahaman secara detail (*Detailverstehen*) dan selektif (*selektives Verstehen*) pada mata kuliah *Lesen III*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Mengetahui kesalahan yang dilakukan dalam membaca pemahaman. Kemudian dapat meminimalkan kemungkinan timbulnya kesalahan.
2. Memberikan pengetahuan tambahan mengenai teknik dan metode membaca teks bahasa Jerman agar dapat membaca dan memahaminya dengan lebih baik.